

Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler

Ayulia Rachmi¹, Mimin Darmini², Hema Widiawati³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail : ayuliarachmi52@gmail.com¹, mimindarmini@yahoo.com², hema.widiawati@umc.ac.id³

Article History:

Received: 25 Juli 2024

Revised: 11 Agustus 2024

Accepted: 14 Agustus 2024

Keywords: *Minat Membaca Siswa SD, Peran Guru dan Dukungan Orang Tua*

Abstract: *This study was conducted to find out "The Effect of the Use of Wordwall Media on Students' Learning Interest in Pancasila Education Subjects in Class 4 A SDN 1 Pabedilankaler". This research includes quantitative research with a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample amounted to 30 students. The data collection techniques in this study are in the form of observation, pretest-posttest, and questionnaire. The instrument test in this study uses validity and reliability tests. The prerequisite test in this study is the Shapiro-Wilk normality test. The hypothesis test uses the Paired Simple T-test to see the significance of the influence of wordwall media on learning interest and an N-Gain test is carried out to measure the level of effectiveness of the media used on learning interest. Based on the results of the research, the observation data that has been carried out shows that the process using wordwall media is relatively good. Based on the results of the questionnaire regarding learning interest before being given treatment, an average score of 55.17 was obtained, after being given treatment, an average score of 60.40 was obtained. It can be described that students' interest in learning has increased after being given media treatment. The increase in learning interest is evidenced by an average increase of 5.23. Based on the results of the pretest posttest from the Paired Simple T-test sample test, it is known that the Sig result is $0.000 < 0.05$, according to the decision-making criteria, H_0 is rejected and H_a is accepted. The average value obtained from the N-gain score test and N-gain percent was 0.6933. Based on the qualifications, the N-gain test is included in the medium category. It can be concluded that wordwall media has an effect on students'*

*interest in learning Pancasila Education in grade 4 A
SDN 1 Pabedilankaler.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat mengubah keadaan menjadi lebih baik. Tanpa pendidikan, suatu negara akan mengalami penurunan kualitas di berbagai bidang. Oleh karena itu, menjadi penting bagi pemerintah Indonesia untuk memberikan perhatian lebih terhadap sektor pendidikan di Indonesia. Dalam perundang-undangan tentang sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Menurut pendapat salah satu ahli yaitu Marimba dalam (Rahman et al., 2022) “Pendidikan adalah bimbingan atau didikan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Dalam proses pendidikan sudah pasti ditentukannya sebuah keberhasilan untuk mencapai tujuan yang bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas serta di rancang oleh guru untuk mengembangkan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan. Guru memegang peranan penting dalam menentukan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang tidak optimal dan efisien dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak aktif. Apabila siswa merasa bosan atau malas terlalu lama, maka siswa akan kehilangan motivasi dan minat belajar aktif serta tidak mau mengembangkan lebih lanjut pengetahuan awalnya. Motivasi dan minat yang baik juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena kondisi ini diyakini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut (Tafonao, 2018) Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan bagi guru untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran siswa, meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media memotivasi siswa untuk belajar serta merangsang imajinasi mereka. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Menurut (Putri, 2020: 145-165) *wordwall* merupakan media interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif dan lebih beragam. Media pembelajaran *wordwall* ini berupa media berbentuk *platform* yang menawarkan banyak variasi permainan seperti, kuis, kartu acak, *crossword*, dan lain sebagainya. *Wordwall* menjadi media pembelajaran yang sudah mulai dikenal dalam pembelajaran di Indonesia dan sudah terbukti efektivitasnya. *wordwall* adalah media pembelajaran yang dapat diakses secara gratis. Media tersebut dapat dirancang untuk meningkatkan aktivitas belajar baik secara kelompok maupun individu, sehingga pada akhirnya memungkinkan siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran. Media *wordwall* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tanpa harus terus menerus bergantung pada buku dan penjelasan guru (Turohmah et al., 2020). *Wordwall* dapat digunakan untuk melacak perkembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan bakat dan minat siswa sehingga siswa akan antusias terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah (Nurgiansah et al., 2021). Salah satu faktor untuk mendorong fokus siswa adalah minat belajar. Menurut Sudirman (2008:

76) dalam (Rusmiati, 2017) mengatakan bahwa minat ini diartikan sebagai keadaan yang terjadi ketika seseorang mengenali ciri-ciri dan signifikansi temporal dari suatu situasi yang relevan dengan keinginan dan kebutuhannya. Sementara menurut (Slameto, 2015) minat adalah perasaan menyukai atau melekat pada suatu benda atau kegiatan, meskipun tidak ada orang yang mengajarkannya. Intinya Minat merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, dan semakin kuat atau erat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat tersebut. Sementara itu, Shaleh dan Wahab (2004: 263) dalam (Uswatun Hasanah Usnur, 2021) mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek minat seseorang, disertai dengan perasaan senang. Siswa yang berminat belajar siap akan belajar dan berpartisipasi aktif, hal ini berdampak positif terhadap pengembangan dan penerapan nilai-nilai mata pelajaran di sekolah dasar. Seperti yang di ungkapkan (Widiawati et al., 2022) pendidikan sangatlah penting sehingga harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan yang bermutu diperlukan untuk membangun proses pendidikan yang cerdas, terbuka, damai, dan demokratis.

Pelajaran Pancasila merupakan mata pelajaran wajib di tingkat sekolah mana pun dan diperlukan pemahaman yang baik tentang isinya, Sebab pendidikan kewarganegaraan dapat menanamkan dalam diri siswa rasa tanggung jawab, cinta tanah air, menanamkan rasa bangga terhadap bangsa, dan membentuk karakter yang baik pada diri siswa. Tetapi kenyataannya masih ada sebagian siswa yang merasa kurang puas dan tidak tertarik sama sekali karena pelajaran Pendidikan Pancasila sangat membosankan bagi mereka. (Simanjuntak, 2022). Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan peran serta semua pihak yang terlibat dalam lingkungan pendidikan yaitu guru dan siswa. (Afendi et al., 2022) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar guru dan siswa, tindakan guru adalah mengajar, dan tindakan siswa adalah belajar. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru perlu menyusun strategi untuk membantu siswa bekerja secara aktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil awal observasi yang dilakukan peneliti di SDN 1 Pabedilankaler pada tanggal 28 Januari 2024, melalui tes yang peneliti lakukan kepada siswa kelas 4 A, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu: kurang antusias siswa dalam belajar, siswa malas dalam menyelesaikan tugas, dalam belajar siswa kurang menjaga kedisiplinan, minat siswa kurang terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut, diketahui bahwa rendahnya minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang optimal dan kurang menarik sehingga dapat mempengaruhi minat belajar pada diri siswa, menjadi persoalan dasar untuk segera mendapatkan penanganan serius dari guru. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dinilai efektif mampu memberikan kontribusi positif pada peningkatan minat belajar siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah dengan menggunakan media *wordwall*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, *pretest-posttest* untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan angket minat belajar dengan menggunakan

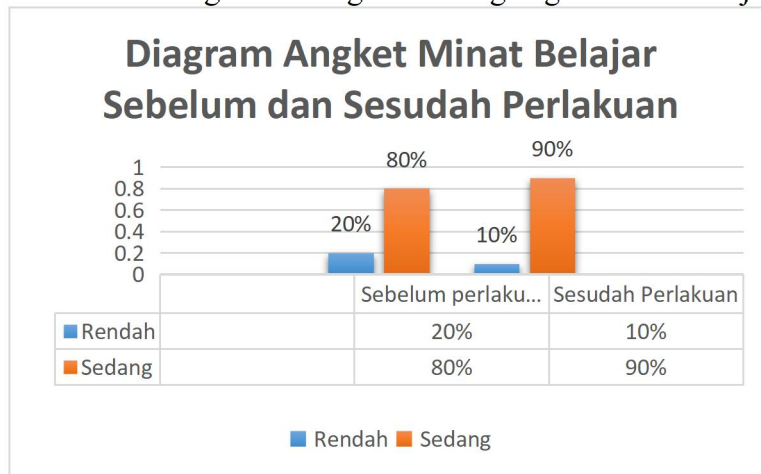
skala likert. Sebelum instrument soal digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas. Uji prasyarat pada penelitaian ini adalah uji normalitas dengan rumus *Shapiro-Wilk* karena jumlah (N) < 50, jika nilai Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal, uji hipotesis pada penelitian ini menggnakan *Uji Paired Simple T-test* untuk melihat signifikansi pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar dan dilakukan uji N-Gain untuk mengukur tingkat keefektifan media yang digunakan terhadap minat belajar yang di uji dengan menggunakan *software SPSS 16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pabedilankaler pada kelas 4 A dengan sampel yang berjumlah 30 siswa. Data yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang diamati setiap kali pertemuan. Observasi terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan akhir pembelajaran. Selama penelitian pada proses kegiatan pembelajaran di kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila guru menggunakan media *wordwall* dengan tepat untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan pendahuluan dengan media *wordwall* siswa terlihat senang dan terlibat dalam pembelajaran menggunakan media tersebut.

Berikut adalah gambar diagram batang angket minat belajar siswa:



Gambar. 1 Diagram Angket Minat Belajar

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan untuk minat belajar sebelum perlakuan menggunakan media *wordwall* terdapat 24 siswa atau 80% masuk ke dalam kategori minat belajar yang sedang lalu sisanya 6 siswa atau 20% masuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan tabel minat belajar sesudah perlakuan menggunakan media *wordwall* terdapat 27 siswa atau 90% masuk ke dalam kategori minat belajar yang sedang lalu 3 siswa atau 10% masuk ke dalam kategori rendah.

Berikut ini adalah penelitian nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang diambil melalui tes yaitu pretest dan posttest, untuk lebih terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas 4 A

Tes	Skor	Kategori	F	Presentase (%)
Pretest	$0 \leq X \leq 70$	Tidak Tuntas	24	80%

	$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	6	20%
	Jumlah		30	100%
Posttest	$0 \leq X \leq 70$	Tidak Tuntas	0	0%
	$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	30	100%
	Jumlah		30	100%

Kriteria siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel diatas sebelum perlakuan (pretest) dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah sebanyak 24 orang atau 80% dan yang berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 6 orang atau 20%. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler yang dapat memenuhi KKM adalah sebanyak 6 siswa dari 30 siswa dikelas 4 A sebelum perlakuan penggunaan media *wordwall*.

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.165	30	.036	.939	30	.083
posttest	.138	30	.149	.942	30	.101

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang diperoleh, nilai signifikansi pada hasil pretest siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler sebesar 0,083 dan nilai posttest sebesar 0,101 sebab hasil tes keduanya lebih dari 0,05. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan kedua data menunjukkan hasil uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji t

Tabel 3. Uji Paired Simple T-test Pretest dan Posttest

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Paired	pretest - posttest	-29.666	11.517	2.102	-33.967	-25.366	-14.109	29	.000

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler sebesar 29.66, dengan taraf normal Tingkat kepercayaan 95% dengan nilai terendah sebesar 33.967 dan nilai tertinggi sebesar 25.366 sedangkan hasil analisis *Paired Simple T-test* memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara media *wordwall* dengan hasil belajar siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler:

c. Uji N-gain

Tabel 4. Uji N-gain Pretest dan Posttest

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
N-gain Skor	30	.25	1.00	.6933	.19599
N-gain Persen	30	25.00	100.00	69.3313	19.59962
Valid N (Listwise)	30				

Berdasarkan hasil perhitungan N-gain pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari uji N-gain skor dan N-gain persen sebesar 0,6933. Berdasarkan dengan kriteria Indeks Gain (N-gain), apabila $g > 0,3-0,7$ termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* cukup efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler.

Pembahasan

1. Penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelum menggunakan media *wordwall* diperoleh rendahnya antusiasme dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan masih terlihat monoton. Sedangkan hasil observasi setelah penggunaan media *wordwall* pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa terlihat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media *wordwall* tergolong baik.

2. Minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan penggunaan media *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler mengenai minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia sebelum kelas diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,17, sesudah kelas diberikan perlakuan diperoleh data nilai rata-rata sebesar 60,40. Dapat digambarkan bahwa minat belajar siswa terlihat meningkat setelah diberikan perlakuan (penggunaan media *wordwall*) di kelas 4 A. Peningkatan minat belajar dibuktikan dengan peningkatan rata-rata sebesar 5,23 dilihat dari hasil angket sebelum perlakuan dan hasil angket sesudah perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler.

3. Pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan Uji *Paired Simple T-test* sampel diketahui hasil sig (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$, menurut kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari uji N-gain skor dan N-gain persen sebesar 0,6933. Berdasarkan dengan kriteria Indeks Gain (N-gain), apabila $g > 0,3-0,7$ termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler”, maka dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media *wordwall* tergolong baik. Dapat digambarkan bahwa minat belajar siswa terlihat meningkat setelah diberikan perlakuan (penggunaan media *wordwall*) di kelas 4 A. Peningkatan minat belajar dibuktikan dengan peningkatan rata-rata sebesar 5,23 dilihat dari hasil angket sebelum perlakuan dan hasil angket sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar, hal ini dapat kita ketahui dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Uji Paired Simple T-test* menggunakan SPSS 16.0, diperoleh data nilai signifikansi hasil pretest dan posttest yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, menurut kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari uji N-gain skor dan N-gain persen sebesar 0,6933. Berdasarkan dengan kriteria Indeks Gain (N-gain), apabila $g > 0,3-0,7$ termasuk dalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 A SDN 1 Pabedilankaler.

DAFTAR REFERENSI

- Afendi, A. H., Darmi, M., Sutisno, A. N., & Aziz, N. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Nilai Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 47–52. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2956>
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.22597>
- Putri, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 145–165.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

-
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Simanjuntak, Y. L. (2022). Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 58–62. <https://doi.org/10.56393/pelita.v2i2.989>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab. *Urnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1).
- Uswatun Hasanah Usnur, A. A. N. R. W. S. (2021). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 78–89. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.35>
- Widiawati, H., Wahyuningsih, A., & Yulianti, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Realistik Mathematics Education (Rme) Di Kelas V. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 617–620. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3786>
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3786/2466>